ABSTRAKSI

Nabi Muhammad SAW merupakan figur yang sangat penting bagi umat Islam. Beliau dipercaya sebagai Nabi terakhir yang merupakan Nabi penyempurna dari agamaagama sebelumnya. Adanya karikatur Nabi yang diterbitkan pertama kali oleh koran di Denmark Jyllands Posten membuat umat islam di dunia sangat marah, karena merasa dihina dan dilecehkan simbol-simbol puncak keagamaannya. Pada awalnya karikatur tersebut dimaksudkan untuk mengilustrasikan secara satir artikel yang membahas penyensoran diri (self-censorship) dan kebebasan berpendapat (freedom of speech), yang ditujukan bahwa kebebasan berbicara berlaku bagi siapapun. Bagi umat muslim kejadian itu merupakan suatu penghinaan. Banyak terjadi demo-demo yang dilakukan umat islam di seluruh dunia untuk menentang keras dan mengecam karikatur tersebut. Reaksi yang dilancarkan dunia Islam memiliki format yang beragam bahkan sampai ketingkat yang ekstrim. Ini menyangkut pernyataan keberatan resmi melalui jalur diplomatik, upaya mencari keadilan melalui sistem hukum di negara Eropa, menggunakan sanksi ekonomi ditingkat konsumen dengan cara memboikot semua produk yang berasal dari Denmark, penutupan kedutaan besar Denmark di beberapa negara, dan terjadi tindak kekerasan seperti pembakaran kedutaan besar Denmark sampai pembakaran bendera Denmark. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim juga terjadi demo di berbagai wilayah yang menuntut terhadap pemerintahan agar memutuskan hubungan diplomatik dengan Denmark sehubungan dengan adanya kasus karikatur tersebut.